

## KEPEMIMPINAN BERKEMAJUAN UNTUK MEWUJUDKAN SEKOLAH BERPRESTASI (Studi kasus di SD Muhammadiyah Meruyung)

**Muhtadin<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

\*Email: [muhtadintyas76@gmail.com](mailto:muhtadintyas76@gmail.com)

Diterima: 24 Agustus 2019

Direvisi: 26 September 2019

Disetujui: 28 Oktober 2019

### ABSTRAK

*Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) Mendiskripsikan proses peningkatan prestasi SD Muhammadiyah Meruyung melalui manajemen kepemimpinan berkemajuan. (2) Untuk mengetahui apakah penerapan kepemimpinan berkemajuan dapat mewujudkan SD Muhammadiyah Meruyung menjadi sekolah berprestasi. Penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah (Action Research) dengan pendekatan kualitatif. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa metode yaitu: metode observasi, metode dokumentasi dan metode wawancara, adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah seluruh komponen aktif di lembaga SD Muhammadiyah Meruyung. Penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, berupa data-data dari subjek dan perilaku yang diamati sehingga dalam hal ini penulis berupaya mengadakan penelitian yang menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya. Untuk mempermudah pemahaman dalam mendeskripsikan data-data hasil tindakan sekolah, penulis menyajikannya dalam bentuk diagram. Setelah dilakukan dua siklus tindakan, terjadi peningkatan jumlah prestasi baik secara kuantitas maupun kualitas raihan prestasi yang diperoleh SD Muhammadiyah Meruyung. Peningkatan prestasi ini diukur dari jumlah, dan seluruh tingkatan ajang yang diikuti, oleh baik siswa maupun pendidik di SD Muhammadiyah Meruyung mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I dan siklus II, meskipun ada penurunan pada prestasi tingkat kecamatan, namun ada peningkatan kualitas prestasi yang dapat dilihat dari mulai diraihnya penghargaan prestasi pada tingkatan yang lebih tinggi, untuk tingkat kota dari 3 (tiga) prestasi menjadi 31 (tiga puluh satu) prestasi di siklus II. Yang juga cukup signifikan adalah raihan prestasi internasional yang pada siklus I belum bisa meraih apa-apa, namun pada siklus II memperoleh penghargaan dan prestasi internasional sebanyak 13 (tiga belas) penghargaan.*

**Kata kunci:** *Kepemimpinan, Kualitas, Sekolah Berprestasi*

### ABSTRACT

*The objectives to be achieved in this research are: (1) Describe the process of improving the achievements of Meruyung Muhammadiyah Elementary School through progressive leadership management. (2) To find out whether the application of progressive leadership can make the Muhammadiyah Meruyung Elementary School an outstanding. School/ This research is a school action research (Action Research) with a qualitative approach. In collecting data, the author uses several methods, namely: observation method, documentation method and interview method, while the subject of this research are all active components in the Meruyung Muhammadiyah Elementary School. In this study the authors used a qualitative descriptive analysis in the form of data from the subject and the observed behavior so that in this case the writer attempted to conduct a study that illustrates the overall situation. To facilitate understanding in describing data from school actions, the authors present it in the form of diagrams. After two cycles of action, there was an increase in the number of achievements both in quantity and quality of achievement obtained by SD Muhammadiyah Meruyung. This increase in performance is measured by the number, and all levels of the event attended by both students and educators at Meruyung Muhammadiyah Elementary School have increased from pre-cycle to cycle I and Cycle II, although there is a decrease in district level achievements, but there is an increase in the quality of achievement that can be seen from starting to achieve achievement awards at a higher level, for the city level from 3 (three) achievements to 31 (thirty one) achievements in cycle II. What is also quite significant is the achievement of international achievements which in cycle I have not been able to achieve anything, but in cycle II received international awards and achievements of 13 (thirteen) awards. **Keywords:** *Leadership, Quality, School Achievement**

## PENDAHULUAN

Keberhasilan sekolah merupakan ukuran bersifat obyektif yang didasarkan pada tujuan dan sasaran pendidikan pada tingkat sekolah sejalan dengan tujuan pendidikan nasional serta sejauh mana tujuan itu dapat dicapai pada periode tertentu sesuai dengan lamanya pendidikan yang berlangsung di sekolah keberhasilan itu dapat diukur melalui banyaknya raihan prestasi baik secara jumlah maupun kualitasnya.

SD Muhammadiyah Meruyung, tempat penulis melakukan penelitian, sebelum tahun pelajaran 2015/2016, memiliki prestasi yang biasa-biasa saja, sehingga tidak bisa dijadikan tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada hal teknis yang terkait dengan bidang akademik siswa.

Berdasarkan observasi dan data yang diperoleh ditemukan beberapa masalah di SD Muhammadiyah Meruyung Depok, baik segi internal maupun eksternal. Permasalahan tersebut berakibat belum maksimalnya prestasi siswa baik akademik maupun non akademik, rendahnya budaya etos kerja para guru dan karyawan sekolah, kurangnya inovasi pembelajaran, dan belum maksimalnya komunikasi serta kerjasama dengan pihak luar. Dalam panduan manajemen sekolah disebutkan kepemimpinan kepala sekolah adalah cara atau usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan guru, staf, siswa, orang tua siswa, dan pihak lain yang terkait untuk bekerja atau berperan serta guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kepala Sekolah sebagai pemimpin pendidikan mempunyai peran yang besar dalam mengembangkan mutu pendidikan sekolah. Tujuan pendidikan menurut Undang Undang Republik Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Selain itu, peranan manajemen juga berpengaruh dalam pencapaian tujuan yang sesuai dengan visi dan misi sekolah. Salah satu cara yang tepat digunakan di sekolah adalah kepemimpinan berkemajuan. Melalui

manajemen ini menunjukkan perbaikan sekolah yang dilakukan secara kreatif dan konstruktif. Dari penjelasan di atas kata sekolah berprestasi dirasa lebih tepat dibandingkan kata “unggul” yang menyiratkan adanya superioritas dibanding dengan yang lain. Kata ini menunjukkan adanya “kesombongan” intelektual yang sengaja ditanamkan di lingkungan sekolah. Di negara-negara maju, untuk menunjukkan sekolah yang baik tidak menggunakan kata unggul (*excellent*) melainkan *effective, develop, accelerate, dan essential*.

## Kajian Pustaka

1. Jurnal: *Historia*: Vol 2. No 1 (2017, Kepemimpinan Kepala Sekolah, (oleh Nasruji Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau Kepulauan, Batam); berangkat dari visi kepemimpinan, maka dengan ini cukup jelas karena kepemimpinan pada dasarnya sebuah proses mempengaruhi orang lain dengan kemampuan: berpikir realistis, komunikasi organisasi, pengambilan keputusan dan pemberian penghargaan, langkah tersebut adalah bagai dari kreativitas inovatif meningkatkan motivasi kerja dalam rangka menciptakan jaringan pengembangan organisasi yang ideal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.

2. Jurnal: *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 1, 2016, Manajemen Sekolah untuk Mencapai Sekolah Unggul yang Menyenangkan: studi kasus di SMAN 1 Sleman Yogyakarta, (Oleh: 1.Sabar Budi Raharjo, Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Balitbang Kemdikbud; 2.Lia Yuliana, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta); Sekolah Menengah Atas Negeri I Pakem Sleman merupakan sekolah yang menyenangkan baik dari segi kepemimpinan kepala sekolah, dukungan pendidik dan tenaga kependidikan, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, kegiatan

pembelajaran, layanan prima, dan iklim kelas. Pengelolaan sekolah terfokus pada hal-hal tersebut yang mengkondisikan Sekolah Menengah Atas Negeri I Pakem menjadi sekolah favorit, unggulan, dan menyenangkan. Kajian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan indikator yang paling utama dalam mewujudkan sekolah unggul yang menyenangkan.

### Novelty Riset

Peningkatan sekolah yang berprestasi tentu terlihat di akui oleh berbagai pihak, yang telah memberikan penghargaan prestasi. Dengan Kepemimpinan yang berkemajuan SD Muhammadiyah Meruyung memperoleh berbagai penghargaan pada tingkatan yang lebih tinggi, untuk tingkat kota dari 3 (tiga) prestasi menjadi 31 (tiga puluh satu) prestasi di siklus II. Yang juga cukup signifikan adalah raihan prestasi internasional yang pada siklus I belum bisa meraih apa-apa, namun pada siklus II memperoleh penghargaan dan prestasi internasional sebanyak 13 (tiga belas) penghargaan.

### METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Meruyung yang terletak di Jl. Meruyung Raya No. 3 Kelurahan Meruyung Kecamatan Limo Kota Depok, dengan subyek penelitiannya adalah siswa, pendidik dan tenaga kependidikan. Dan dilakukan selama 2 (dua) tahun pelajaran, dimulai dari awal tahun pelajaran 2015/2016 sampai dengan akhir tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian tindakan Kelas yang mengedepankan analisa data kualitatif deskriptif. Menurut Carr dan Kemmis bahwa Penelitian Tindakan merupakan suatu bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat dengan tujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaan itu, serta situasi dimana pekerjaan itu dilakukan (Tim Depdiknas).

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilaksanakan oleh pengawas atau kepala sekolah pada saat melaksanakan tugasnya. Dalam konteks tugas kepengawasan, penelitian bagi pengawas dalam pengembangan profesinya, seharusnya difokuskan pada

permasalahan yang terkait dengan keilmuan dan praktik tugas kepengawasan sekolah yang merupakan tanggung jawab profesionalnya. Adapun langkah-langkah pelaksanaan PTS dilakukan melalui empat tahap, yaitu: (1) perencanaan; (2) tindakan; (3) pengamatan; dan (4) dan refleksi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Kepemimpinan Berkemajuan

Stephen Robbin (2001) mengartikan kepemimpinan sebagai *leadership as ability to influence a group toward the achievement goals*. Kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi kelompok untuk dapat mencapai tujuan sehingga kepemimpinan lebih menekankan pada sejauh mana seorang pemimpin memiliki kemampuan dalam menjadikan para bawahan dapat bersama-sama dalam mencapai tujuan yang ditentukan.

Kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses mempengaruhi, mendorong, mengajak, menggerakkan, dan menuntut orang lain dalam proses kerja agar berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Ibrahim Bafadal. 2009).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan adalah suatu kemampuan untuk mempengaruhi aktivitas kelompok yang dikelola sedemikian rupa untuk mencapai tujuan, visi, dan misi bersama.

#### Pengertian Berkemajuan

Berkemajuan merupakan kata berimbuhan dari kata dasar “maju”. Menurut KBBI, kata maju dalam bentuk kata kerja berarti berjalan (bergerak) ke depan, menjadi lebih baik dan bisa juga diartikan berkembang. Dalam bentuk kata sifat kata maju berarti telah mencapai atau berada pada tingkat peradaban yang tinggi, cerdas, dan mampu berpikir dengan baik. Sedangkan kata “kemajuan” merupakan bentuk kata benda abstrak dari kata “maju” yang berarti hal, keadaan atau kondisi maju seperti yang telah dijelaskan di atas (Ibrahim Bafadal. 2009). Berkemajuan dengan imbuhan “ber-“ merupakan bentuk kata sifat dari kata kemajuan, dapat dimaknai sebagai sebuah upaya, usaha, kegiatan, atau kerja yang prosesnya memiliki orientasi pada kemajuan.

Istilah berkemajuan dipopulerkan oleh tokoh pendiri Muhammadiyah KH. Ahmad Dahlan melalui pengamalan Al-Qur'an dengan spirit surat Al - Ma'un demi mewujudkan ummat Islam yang berkemajuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, modernisasi ummat Islam diwujudkan dengan mendirikan lembaga pendidikan yang mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu pengetahuan (Kuntowijoyo. 2000).

Terkait dengan hal tersebut Prof Dr Din Syamsuddin menjelaskan bahwa *kemajuan yang dimaksudkan adalah mampu beradaptasi, mengakomodasi serta menyesuaikan diri secara tegas dengan dinamika zaman*" (<https://indonesiana.tempo.co/read/43802/2015/07/05/filepenting.1/islam-berkemajuan-maksud-dan-orientasinya>)

Menurut Agung berkemajuan itu memiliki spirit untuk maju yang bisa membawa masyarakat kepada era yang lebih modern yang lebih maju sehingga harus kompatibel dengan perkembangan iptek. Di samping etos kerja juga harus sesuai dengan etos kemoderenan seperti profesional bekerja keras, berbekal ilmu dan lain sebagainya," (<http://news.detik.com/berita/2978177/konsep-islam-berkemajuan-kh-ahmad-dahlan-yang-diamini-soekarno>).

Dengan demikian dapat disimpulkan berkemajuan dapat dimaknai sebagai sebuah upaya, usaha, kegiatan, atau kerja berkesinambungan yang prosesnya harus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, inovatif, serta orientasi pada kemajuan.

Pengertian Kepemimpinan Berkemajuan

Kepemimpinan Berkemajuan dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi aktivitas kelompok yang dikelola dengan berorientasi pada kemajuan baik secara manajerial, pemanfaat kondisi yang ada, inovasi dan visi masa depan untuk mencapai tujuan, dan misi bersama.

Dengan demikian, maka kepemimpinan berkemajuan memiliki paling tidak 4 (empat) karakter gaya kepemimpinan :

#### 1) *Situational*

Kepemimpinan situational dikembangkan oleh Paul Hersey dan Kenneth Blanchard. Kepemimpinan situasional menurut Harsey dan Blanchard adalah didasarkan pada saling berhubungannya diantara hal-hal berikut: Jumlah petunjuk dan pengarahan yang

diberikan oleh pimpinan, jumlah dukungan sosioemosional yang diberikan oleh pimpinan dan tingkat kesiapan atau kematangan para pengikut yang ditunjukkan dalam melaksanakan tugas khusus, fungsi atau tujuan tertentu (Toha, Miftah. 1983).

Tingkat kesiapan atau kematangan para pengikut yang ditunjukkan dalam melaksanakan tugas khusus, fungsi atau tujuan tertentu. Dimana seorang pemimpin harus mempunyai fleksibilitas yang bervariasi. Kebutuhan yang berbeda pada anak buah membuat dia harus diberlakukan berbeda pula, walaupun banyak praktisi yang menganggap tidak praktis kalau dalam setiap kali mengambil keputusan harus terlebih dahulu mempertimbangkan setiap variable situasi.

#### 2) *Visioner*

Kepemimpinan visioner, adalah pola kepemimpinan yang ditujukan untuk memberi arti pada kerja dan usaha yang perlu dilakukan bersama-sama oleh para anggota perusahaan dengan cara memberi arahan dan makna pada kerja dan usaha yang dilakukan berdasarkan visi yang jelas (Nanus, B,2001).

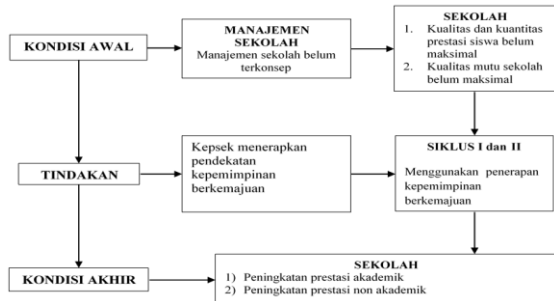
#### 3) *Inovatif*

Menurut Kleysen & Street Perilaku inovatif adalah keseluruhan tindakan individu yang mengarah pada pemunculan, pengenalan, dan penerapan dari sesuatu yang baru dan menguntungkan pada seluruh tingkat organisasi. Sesuatu yang baru dan menguntungkan meliputi pengembangan ide atau teknologi pada produk baru dan perubahan dalam prosedur administratif yang bertujuan untuk meningkatkan relasikerja. Penerapan ide-ide atau teknologi baru untuk proses kerja yang secara signifikan meningkatkan efisiensi dan efektivitas mereka Kresnandito, Andhika Putra., & Fajrianthi. (2012).

### **Pengertian Sekolah Berprestasi**

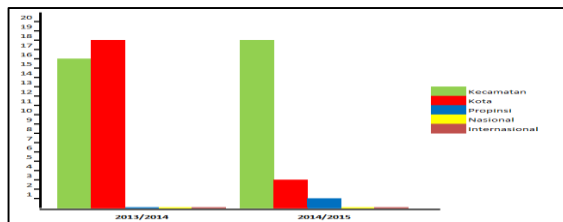
Istilah prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Prestasi menurut KBBI adalah hasil yang telah dicapai dari sesuatu yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. Sedangkan "berprestasi" adalah mempunyai prestasi dari apa yang telah dilakukan .

Sedangkan pengertian dari sekolah berprestasi adalah sekolah yang mampu menghasilkan prestasi yang baik dari segi akademik dan non akademik melalui upaya-upaya tersinergi dari unsur-unsur yang terlibat dalam sekolah tersebut.



Gambar 1. Proses penelitian

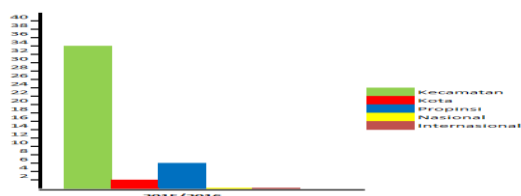
**Pratindakan**



Gambar 2. Diagram perolehan prestasi SD Muhammadiyah Meruyung

Terdapat catatan bahwa prestasi SD Muhammadiyah Meruyung pada tingkat kota di tahun 2013/2014 didominasi oleh kejuaran pencak silat Tapak Suci yang notabene ekstrakurikuler ini hanya ada di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Dari data diagram di atas dapat diketahui bahwa prestasi tingkat kecamatan masih mendominasi prestasi yang diperoleh SD Muhammadiyah Meruyung. Meskipun demikian, ada prestasi yang cukup membanggakan di tahun pelajaran 2014/2015 yaitu memperoleh satu prestasi di tingkat provinsi.

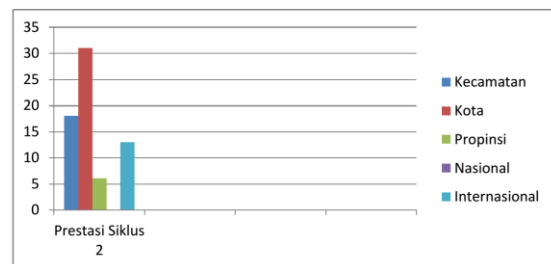
**Hasil Tindakan Siklus I**



Gambar 3. Diagram prestasi SD Muhammadiyah Meruyung.

Berdasarkan Gambar 3, diketahui bahwa perolehan prestasi akademis di tingkat kecamatan mencapai 9 (Sembilan) perolehan, dan 1 (satu) perolehan prestasi di tingkat kota. Dari data pada gambar 4.4. diagram tersebut di atas, dapat dilihat bahawa perolehan prestasi non akademik SD Muhammadiyah Meruyung untuk tingkat kecamatan mencapai 34 (tiga puluh empat) penghargaan, tingkat kota 2 (dua) buah penghargaan, dan tingkat provinsi mendapatkan 6 (enam) buah penghargaan.

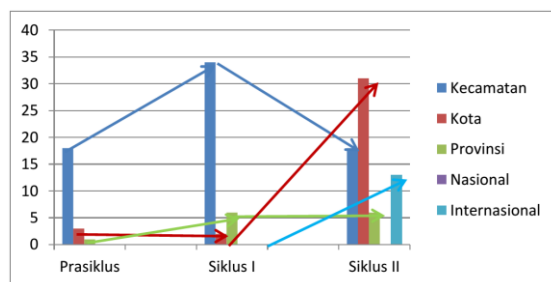
**Hasil Tindakan Siklus II**



Gambar 4. Diagram perolehan prestasi SD Muhammadiyah Meruyung

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa perolehan prestasi akademis di tingkat kecamatan mencapai 18 (delapan belas) perolehan, dan 31 (tiga puluh satu) perolehan prestasi di tingkat kota, tingkat provinsi mendapatkan 6 (enam) buah penghargaan dan yang paling signifikan adalah SD Muhammadiyah Meruyung terus menggeber raihan prestasi dengan mengikuti ajang-ajang Internasional di Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan raihan total 13 (tiga belas) penghargaan internasional.

**Refleksi**



Gambar 5. Perbandingan Raihan Prestasi SD Muhammadiyah Meruyung

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada siklus II, serta membandingkannya dengan hasil tindakan pada siklus I pada gambar 4.8 dapat disimpulkan bahwa kualitas dan kuantitas prestasi akademis SD Muhammadiyah Meruyung. Secara kualitas mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, meskipun ada penurunan pada prestasi tingkat kecamatan, namun ada peningkatan kualitas prestasi yang dapat dilihat dari mulai diraihnya penghargaan prestasi pada tingkatan yang lebih tinggi, untuk tingkat kota dari 3 (tiga) prestasi menjadi 31 (tiga puluh satu) prestasi di siklus II. Yang juga cukup signifikan adalah raih prestasi internasional yang pada siklus I belum bisa meraih apa-apa, namun pada siklus II memperoleh penghargaan dan prestasi internasional sebanyak 13 (tiga belas) penghargaan.

#### KESIMPULAN

Mewujudkan sekolah berprestasi melalui kepemimpinan berkemajuan yang diterapkan di SD Muhammadiyah Meruyung sangat berpengaruh terhadap hasil prestasi sekolah yang diperoleh selama setahun tahun terakhir. Hal ini ditunjukkan dalam berbagai lomba baik akademik maupun non akademik sangat meningkat prestasi yang diraih. Prestasi siswa mengalami kenaikan yang signifikan. Kenaikan terjadi setelah diberikan tindakan melalui kepemimpinan berkemajuan yaitu dimulai pada tahun pelajaran 2015/2016 sampai dengan sekarang. Terbukti bahwa prestasi meningkat pada tahun pertama diberlakukan kepemimpinan berkemajuan yaitu pada tahun pelajaran 2015/2016 dan terus berlanjut bahkan meningkat pada tahun pelajaran 2016/2017. Prestasi yang sudah diraih merupakan perwujudan kinerja kolektif semua unsur yang terlibat untuk kemajuan sekolah yaitu yayasan, komite, pemerintah, kepala sekolah, guru, siswa, karyawan, walimurid dan semua *stake holder*. Prestasi sekolah yang diraih akan memberikan motivasi bagi siswa untuk lebih meningkatkan belajarnya dan sekaligus turut memotivasi guru untuk mendorong siswa agar berprestasi lebih baik. Dengan demikian melalui kepemimpinan berkemajuan juga terbukti dapat mengubah *culture* dan *habit* sekolah. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan etos kerja guru dan karyawan serta

keaktifan siswa yang kemudian bermuara pada peningkatan prestasi sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2010). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press.
- Atmodiwirio, Soebagio. 2000. Manajemen Pendidikan Indonesia. Jakarta: Ardadizya Jaya.
- Bungin, Burhan. 2003. Analisa Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Daryanto. (1997) Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta. Penerbit Rosda Karya.
- Hadari Nawawi.2005.Penelitian Terapan. Yogyakarta:Gajah Mada University Press.
- <http://news.detik.com/berita/2978177/konsep-islam-berkemajuan-kh-ahmad-dahlan-yang-diamini-soekarno>
- <https://indonesiana.tempo.co/read/43802/2015/07/05/filepenting.1/islam-berkemajuan-maksud-dan-orientasinya>
- Ibrahim Bafadal. 2009. Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar. Bumi Aksara. Jakarta
- Kresnandito, Andhika Putra., & Fajrianti. (2012). "Pengaruh Persepsi Kepemimpinan Transformasional terhadap Perilaku Inovatif Penyiar Radio".Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi. Vol. 1, No. 02.
- Kuntowijoyo. 2000. Islam Murni dalam Masyarakat Petani. Jakarta : Balai Pustaka
- Made Pidarta. 1997. Landasan Kependidikan, Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia,
- Moloeng, J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Rosda Karya.
- Nana Sudjana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja osdakarya
- Nanus, B. (2001). Kepemimpinan Visioner : Menciptakan Kesadaran akan arah dan Tujuan di Dalam Organisasi. Alih Bahasa: Frederik Ruma. Jakarta: Prenhallindo.
- Stephen Robbins. 2001. Perilaku Organisasi. PT Prenhalindo, Jakarta.

- Suharsmi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta
- Tim Depdiknas. *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta : Depdiknas.
- Tim. *Panduan Manajemen Sekolah*, 2000. Jakarta : Depdiknas.
- Toha, Miftah. 1983. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : CV Rajawali.

